

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.¹¹⁰

Dalam buku Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Nasution mengatakan bahwa pendekatan kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan secara komprehensif, holistic, integrative, dan mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya.¹¹¹ Dengan demikian, peneliti berusaha untuk masuk dalam objek penelitian sehingga peneliti bisa mendapatkan data seakurat mungkin guna untuk mengetahui seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu output yang dilakukan di MA NU BANAT Kudus.

¹¹⁰ Syamsuddin & Vismania, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 74

¹¹¹ Nasution, S., 2001. *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Trsito, hlm. 5

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU BANAT Kudus yang berlokasi di Jln. KHM. Arwani Amin, Krandon Kota Kudus 59314. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai April 2019.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi.¹¹²

Data primer dalam penelitian ini mencakup data tentang Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan mutu Output yang meliputi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan penilaian kinerja SDM, serta pemanfaatan sumber daya manusia (Pemberhentian).

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 306

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.¹¹³

Sedangkan yang termasuk data skunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang manajemen sumber daya manusia secara umum yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan serta data lulusan peserta didik tiga tahun terakhir yang berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, informasi dari arsip-arsip seperti profil MA NU Banat Kudus, Profil pendidik dan tenaga kependidikan, laporan hasil belajar siswa serta prestasi selama tiga tahun terakhir, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

Selanjutnya sumber data penelitian menurut Suharsimi Arikunto secara garis besar terdiri dari tiga jenis, yaitu orang (*Person*), tempat (*Place*) dan kertas atau dokumen (*Paper*). Orang (*Person*) merupakan tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Tempat (*Place*) berupa ruang atau keadaan berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian yang bergerak maupun diam. Kertas

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 306

(*Paper*) berupa dokumen, keterangan, arsip, surat keputusan, gambar dan lainya yang dibaca dan dipelajari berhubungan dengan data penelitian.¹¹⁴

Sumber data orang dalam penelitian ini terdiri dari;

1. Kepala Madrasah : Dra. Sri Roechanah, M.Pd.I
2. Waka Kurikulum : Elok Jamilah, SH, S.Pd
3. Kepala Tata Usaha : Noor Amaliyah

Sumber data tempat berupa MA NU Banat Kudus. Adapun sumber data dokumen terdiri dari profil MA NU Banat Kudus, struktur kepengurusan pendidik dan tenaga kependidikan, *Job Diskription*, daftar peserta didik 3 tahun terakhir, daftar prestasi peserta didik 3 tahun terakhir, daftar lulusan dan sekolah lanjutan, Kurikulum, Jadwal kegiatan keseharian, dan tata tertib.

Sedangkan fokus penelitian pada manajemen sumber daya manusia meliputi pendidik dan tenaga kependidikan yang teridiri dari perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan penilaian kinerja SDM, serta pemanfaatan sumber daya manusia (Pemberhentian) dalam meningkatkan mutu output MA NU Banat Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.88

pekerjaan yang penting dalam meneliti.¹¹⁵ Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Observasi

Metode ini adalah dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹¹⁶ Atau dalam kata lain Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.¹¹⁷

Adapun yang peneliti amati adalah kegiatan dalam melakukan manajemen SDM. Data yang peneliti gali adalah data-data yang dimiliki MA NU Banat seperti dokumen sekolah, profil sekolah, data penerimaan guru baru dalam bentuk video maupun tulisan dan sebagainya yang berkaitan dengan manajemen SDM.

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 198.

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 97

¹¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). hlm: 266-267.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moeloeng dalam penelitian Soetopo, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *indepth interviewing* (wawancara mendalam) atau bisa juga disebut wawancara tidak terstruktur.¹¹⁸ Mengadakan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan data pokok mengenai permasalahan yang akan di teliti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan manajemen SDM di MA NU BANAT Kudus yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, serta guna mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat manajemen SDM di MA NU BANAT Kudus. Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah Kepala Sekolah, waka humas, waka kesiswaan, waka kurikulum dan pihak-pihak lain (guru) yang memiliki pengaruh atau hubungan dengan manajemen SDM. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan bahan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

¹¹⁸ Sutopo, 2006, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, hlm. 68

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal/variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹⁹ Analisis dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam pendokumentasian ini, peneliti akan menggali informasi dari dokumen-dokumen yang menunjang penelitian antara lain Video, foto, rekaman, profil, rancangan kegiatan, dokumen tertulis tentang manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Dokumen ini diharapkan akan membantu mempertajam analisis penelitian ini.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.¹²⁰

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi

¹¹⁹ Suharsimi. Arikunto, 2006, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 206

¹²⁰ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6.

kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu hasil penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Triangulasi tehnik adalah peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.¹²¹

Tehnik ini lazim digunakan untuk penelitian kualitatif, karena tehnik ini mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh mengenai suatu fenomena. Peneliti mencoba untuk menggunakan multi-metode dalam penelitian ini sehingga penelitian akan lebih efektif dan tepat untuk menambah kekuatan, keluasan, dan kedalaman materi. Peneliti berharap akan mendapatkan jawaban yang mendalam terkait manajemen SDM dalam meningkatkan mutu output di MA NU BANAT Kudus.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini juga dilakukan melalui beberapa tehnik pengujian data sebagai berikut;

¹²¹ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hlm. 330

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti langsung terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh.¹²²

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah perpanjangan masa penelitian. Cara ini penulis lakukan agar dapat memperoleh cukup waktu untuk melaksanakan observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek penelitian untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi. Cara ini sangat bermanfaat untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, terinci dan mendalam serta untuk memeriksa konsistensi dan tindakan atau motivasi para informan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak

¹²² Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 327

salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Tehnik ini dimasukkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis juga menggunakan trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut. Untuk pengecekan data melalui perbandingan terhadap data dari sumber lainnya.¹²³

Trianggulasi teknik adalah trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.¹²⁴

Trianggulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan dan menggunakan teknik yang lain. Trianggulasi

¹²³ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal: 330.

¹²⁴ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal: 178.

dalam penelitian ini ada tiga cara yang dilakukan; yakni dengan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Trianggulasi data, bukan hanya digunakan untuk menguji kebenaran data saja tetapi untuk melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data untuk mengecek kesalahan dalam analisa data.

Trianggulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Jadi tidak semata-mata memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena bila ditemukan perbedaan informasi justru akan merangsang pemikiran yang lebih mendalam dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan.

Sedangkan trianggulasi teknik atau metode digunakan jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara perlu diuji dengan hasil observasi maupun teknik lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa trianggulasi digunakan karena keinginan peneliti untuk bersikap hati-hati terhadap data yang disampaikan informan, dengan jalan membuktikan data hasil dengan observasi dan data dokumentasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diskriptif-eksploratif analisis, yaitu mendiskripsikan pendapat kepala, Waka kurikulum, guru dan

siswa kemudian dianalisis tentang manajemen pembelajaran boarding school. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*. Data yang diperoleh, dianalisis interaktif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci dan sistematis, menonjolkan pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Reduksi data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya *valid* dan *reliable*, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang akan dianalisis benar-benar memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²⁵

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data diperlukan peneliti untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman. Sajian data dapat berupa berbagai jenis matrik, gambar skema, jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan dan juga tabel.

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²⁶ Hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 338.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal: 341.

Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap. Pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah disajikan. Demikian juga verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya kepala, Waka Kurikulum, guru dan siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²⁷

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif *kulitatif*, yaitu menggambarkan

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 345

keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat manajemen sumber daya manusia dalam emningkatkan mutu output di MA NU Banat Kudus.

Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara *induktif*. Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan penilaian kinerja SDM, serta pemanfaatan sumber daya manusia (pemberhentian) dalam meningkatkan mutu output dan faktor pendukung serta faktor penghambat pelaksanaan manajemen Sumber daya manusia di MA NU Banat Kudus.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatis, maka analisis data tentang perencanaan, rekrutmen dan seleksi, orientasi, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan penilaian kinerja SDM, serta pemanfaatan sumber daya manusia (pemberhentian) dalam meningkatkan mutu output di deskripsikan secara holistik.

G. Metode Analisi Data

Metode analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai

proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.¹²⁸

Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data interaktif. Dimana penelitian hanya mendeskripsikan data-data yang telah terhimpun, yang kemudian data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan makna, nilai dari data-data yang telah terkumpul yang kemudian didapatkan kesimpulan. Sesuai dengan objek kajiannya, maka analisis dalam penelitian ini lebih mengarah pada analisis deskriptif, kritis, dan sintesis.¹²⁹ Peneliti akan mengkaji secara kritis tentang manajemen SDM yang diterapkan oleh MA NU BANAT Kudus sehingga dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan strategi tersebut. Kemudian dengan analisis sintesis, dimaksudkan untuk menuju pada kesimpulan yang diambil dari beberapa macam pengetahuan yang diperoleh, serta dapat menemukan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

¹²⁸ Lexy J. Moeloeng, 2000, *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

¹²⁹ Zainal Arifin, 2011, *Penelitian Pendidikan (Metode Paradigma Baru)*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, hlm. 25